

## BAB III

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan Pusat Seni Musik Blues menggunakan berbagai penelitian dan juga pengumpulan data dari masyarakat maupun pemerintah setempat. Metode penelitian bersifat analisa kualitatif, analisis kualitatif adalah analisis dengan cara mengembangkan, menciptakan, menemukan konsep dan teori (Hamidi, 2004:14). Metode Analisis data secara kualitatif dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi yang berperilaku ilmiah. Langkah-langkah ini meliputi survey obyek-obyek studi banding, lokasi tapak untuk mendapatkan data-data dan studi banding yang berhubungan dengan obyek perancangan. Kerangka Kajian yang digunakan sebagai pedoman Perancangan Pusat Seni Musik Blues di Kota Malang adalah:

##### 3.1.1 Identifikasi Masalah

- a. Perancangan Pusat Seni Musik Blues yang sesuai dengan tema, konsep maupun wawasan keislaman.
- b. Penyesuaian bangunan dalam tatanan massa, eksterior, interior, maupun keselarasan antara arsitektur dan seni musik.

Proses kajian identifikasi masalah mempunyai tahapan, sebagai berikut:

- Pencarian ide/gagasan dari perancangan kawasan. Perancangan dilakukan dengan mempelajari kebutuhan yang banyak diminati oleh masyarakat yang ada di Kota Malang.
- Pengumpulan data dilakukan dengan survey langsung terhadap para pecinta Seni Musik Blues di Kota Malang. Hal ini dimaksudkan agar hasil rancangan lebih mewakili akan kebutuhan pecinta Musik Blues dalam skala lokal maupun regional. Dengan melakukan survey langsung maka akan lebih mengoptimalkan perancangan.
- Pengumpulan sumber literatur yang berhubungan dengan perancangan yang akan dilakukan dan juga sumber dari instansi terkait.
- Pengembangan ide/gagasan perancangan yang telah terkumpul kemudian dikembangkan dalam makalah tertulis.

### **3.1.2 Rumusan Masalah**

Proses perancangan yang dilakukan yaitu dengan cara memperhatikan perkembangan zaman saat ini. Hal ini bertujuan untuk memancing antusias masyarakat akan obyek rancangan. Terdapat banyak permasalahan yang muncul pada proses perancangan, permasalahan tersebut digunakan sebagai potensi tersendiri dalam proses perancangan.

### **3.1.3 Tujuan Perancangan**

Permasalahan yang ditemukan memberikan pengaruh yang sangat besar untuk menentukan sebuah rancangan. Hal tersebut terlihat dalam sebuah batasan perancangan yang dilakukan. Tidak hanya itu, permasalahan akan

memberikan warna untuk mendapatkan karya yang lebih baik. Diharapkan dengan banyaknya permasalahan tersebut sebuah karya akan mempunyai makna dan lebih mudah diterima oleh masyarakat.

### 3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu :

a. Survey lapangan

Pelaksanaan survey ini dilaksanakan secara langsung dan merekam fakta dengan apa adanya. Dilakukan dengan mengamati dan menganalisa data di Kota Malang yang digunakan sebagai lokasi perancangan. Dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, diharapkan akan mendapatkan data tentang:

- Kondisi eksisting lokasi perancangan
- Macam-macam aktifitas yang biasa dilakukan para pecinta seni musik modern di Kota Malang

b. Wawancara

Wawancara bertujuan sebagai alat pertukaran informasi dari responden dengan penulis dalam melakukan perancangan dan

mampu memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisa. Wawancara ini dilakukan langsung dengan para pecinta seni musik di Kota Malang.

### 3.2.2 Data Sekunder

Merupakan data atau informasi yang berhubungan dengan obyek rancangan bersumber dari informasi yang sudah ada.

### 3.3 Analisa perancangan

Dalam proses perancangan yang dilakukan, melalui beberapa tahapan dengan melakukan terlebih dahulu berbagai analisa guna mendapatkan hasil yang memuaskan. Analisa berhubungan langsung dengan obyek rancangan yang akan dirancang, khususnya kecocokan dengan tema yang diambil yaitu *architecture as music*.

#### 1) Tinjauan kelayakan

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari bangunan sejenis yang telah ada sebelumnya. Proses ini berfungsi untuk mengukur seberapa layak rancangan yang akan dibangun pada lokasi perancangan. Melihat fungsi dari bangunan yang telah ada kurang begitu optimal, proses ini digunakan sebagai tolak ukur yang akan dilakukan untuk memperbaharui kawasan sebelumnya.

#### 2) Analisis tapak

Mengumpulkan berbagai potensi yang terdapat di Kecamatan Klojen, khususnya yang terletak di kawasan perencanaan. Analisa tapak meliputi

persyaratan tapak, analisa aksesibilitas, analisa kebisingan, analisa pandangan/view, analisa sirkulasi matahari, analisa angin, analisa vegetasi dan zoning kawasan. Dengan mengumpulkan data maupun melihat lokasi yang dapat digunakan untuk menentukan sebuah kawasan yang akan dirancang.

### **3) Analisis fungsi**

Analisis ini bertujuan untuk menentukan fungsi ruangan yang akan digunakan pada sebuah bangunan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Pengelompokan fungsi tersebut untuk lebih menata kondisi bangunan. Penyusunan tersebut didasarkan pada kebutuhan ruang maupun jenis kegiatan pada Pusat Seni Musik Modern. Fungsi tersebut juga termasuk fungsi sosial yang dimiliki oleh bangunan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang telah ada sebelumnya.

### **4) Analisis aktifitas**

Mengumpulkan data tentang berbagai jenis kegiatan yang dilakukan dalam sebuah bangunan yang nantinya akan mempengaruhi besaran ruang yang ada pada bangunan tersebut.

### **5) Analisis pengguna**

Menganalisis pengguna dari Pusat Seni Musik Modern sebagai pelaku dalam obyek rancangan beserta aktifitas yang mereka lakukan. Proses ini dilakukan dengan cara survey pada bangunan yang sudah ada maupun mengambil data standar/literatur.

## 6) Analisis ruang

Berupa analisis fisik yang mendukung pendekatan masalah dari perancangan yang dilakukan. Analisis ini terdiri dari kebutuhan ruang luar (eksterior) maupun kebutuhan ruang dalam (interior) dari Pusat Seni Musik Modern. Analisis ruang terdiri dari penyesuaian karakter fungsional bangunan, transformasi bentuk sesuai dengan tema yang diambil, fungsi, hubungan antar ruang.

## 7) Analisis obyek

Analisis obyek dilakukan dengan melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan tema yang digunakan dan melihat lingkungan lokasi. Dari tema Architecture as music yang digunakan akan menggabungkan dua unsur berbeda yang nantinya akan menghasilkan sebuah kombinasi maupun sebuah kesatuan yang harmonis. Analisis obyek bertujuan untuk memahami obyek lebih jauh yang akan serasi terhadap lingkungannya.

## 8) Analisis struktur

Analisis yang berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar dan berpengaruh terhadap material ataupun struktur bangunan yang akan dipakai.

## 9) Analisa utilitas

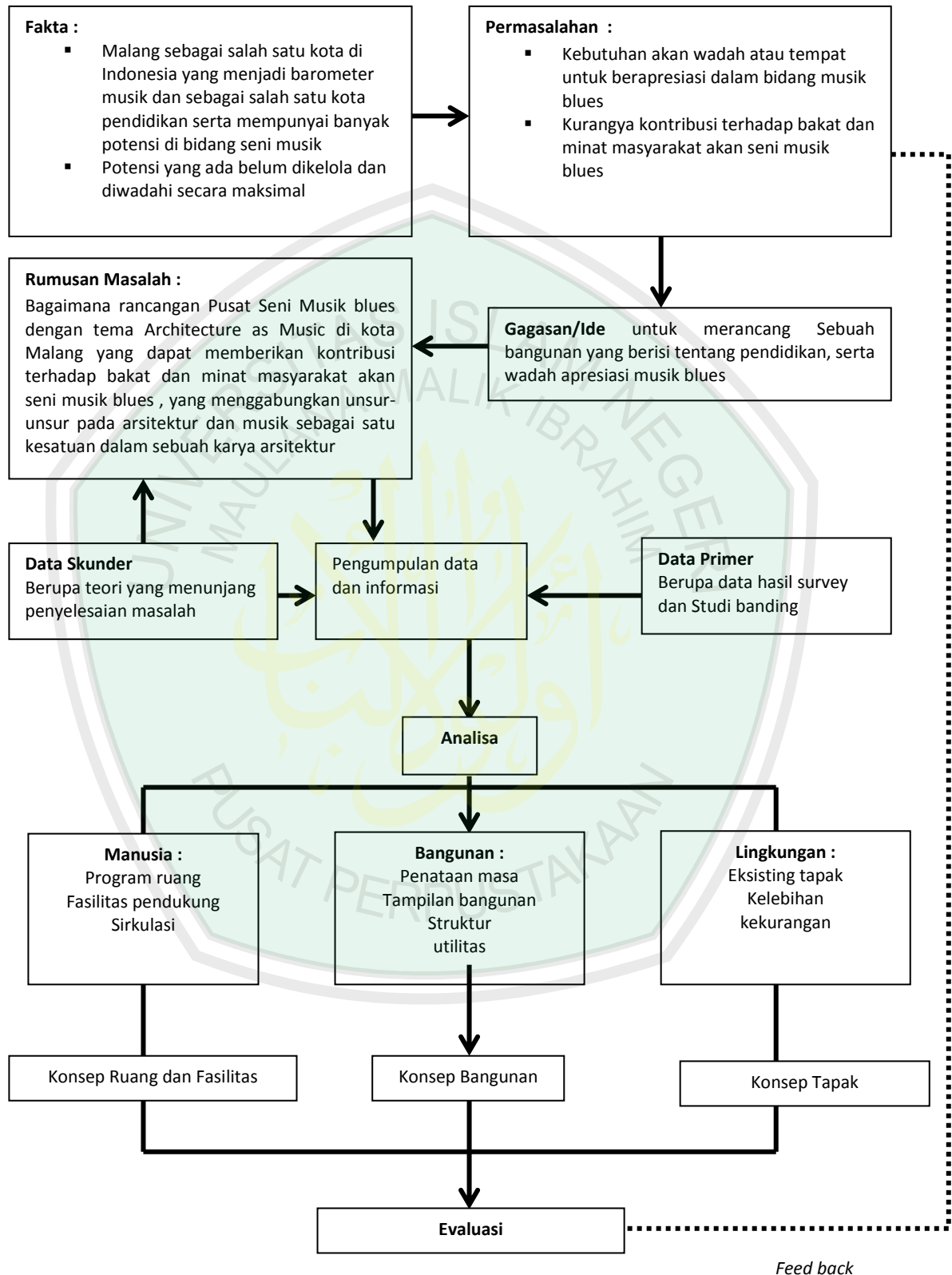
Melihat bentuk rancangan yang mempunyai sistem tata masa yang sangat luas, sangat diperlukan pemahaman utilitas yang nantinya akan digunakan agar bangunan tersebut dapat bekerja dengan baik.

### 3.4 Konsep perancangan

Konsep rancangan sesuai dengan tema yang diambil yaitu Architecture as music, dengan menggabungkan dua unsur wawasan yang berbeda. Dan juga melihat preseden yang ada sebagai literatur perancangan yang dilakukan, dengan berbagai konsep perancangan antara lain konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang dan konsep struktur.

### 3.5 Evaluasi

Proses pengulangan dari semua tahapan apabila sudah terselesaikannya semua analisa. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan sebelumnya.



Gambar 3.1 Diagram metode perancangan  
(Sumber : sintesa perancang, 2012)